

ABSTRAKSI

Penelitian ini meneliti pengaruh faktor-faktor kecerdasan emosional terhadap perilaku *counterproductive* pada perawat RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified proporsional random sampling*, yaitu dengan teknik pengambilan sampel secara acak dengan dengan jumlah sub populasi, dengan demikian masing-masing sampel untuk setiap sub ruangan akan diambil secara proporsional sesuai dengan ukuran popolasinya. Penentuan populasi dilakukan pada tenaga paramedis keperawatan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh Faktor-faktor kecerdasan emosional (yaitu : kesadaran diri (*self awareness*), pengaturan diri (*self regulation*), motivasi diri (*self motivation*), kesadaran sosial (*social awareness*), ketrampilan sosial (*social skill*)) secara bersama-sama terhadap perilaku *counterproductive* pada perawat di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang, serta untuk mengetahui faktor-faktor kecerdasan emosional manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap perilaku *counterproductive* pada perawat RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Pada penelitian ini variabel-variabel kecerdasan emosional diadaptasi dari teori yang dibangun oleh Goleman (1999) dan konsep perilaku *counterproductive* dibangun berdasarkan teori yang diungkapkan Jackson (2001) dalam Desphande (2005).

Pengujian Hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program *SPSS Release 10.01 for window*. Dari 84 kuesioner yang disebarkan pada responden bulan Mei 2006 di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang, sebanyak 72 kuesioner telah diterima kembali dan yang telah diisi lengkap berjumlah 65. Dari hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa faktor-faktor kecerdasan emosional –yaitu : kesadaran diri (*self awareness*), pengaturan diri (*self regulation*), motivasi diri (*self motivation*), kesadaran sosial (*social awareness*), ketrampilan sosial (*social skill*)) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku *counterproductive* pada perawat di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. Secara parsial variabel-variabel kecerdasan emosional yang terdiri dari : kesadaran diri (*self awareness*), pengaturan diri (*self regulation*), motivasi diri (*self motivation*), kesadaran sosial (*social awareness*), ketrampilan sosial (*social skill*)) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku *counterproductive*. Hasil analisis variabel pengaturan diri (*self regulation*) memiliki pengaruh yang dominan terhadap perilaku *counterproductive*.